

## DAFTAR PUSTAKA

- ASHP. (1993). *American of Hospital Pharmacisty*. Retrieved April 2, 2018, from Overview of the History of Hospital Pharmacy in the United States:  
<http://www.ashp.org/doctrinary/aboutus/history/handbook-of-institutional-pharmacy-practice.pdf>
- Astriana, Noor, N. B., & Sidin, A. S. (2015). HUBUNGAN PENDIDIKAN, MASA KERJA DAN BEBAN KERJA DENGAN KESELAMATAN PASIEN RSUD HAJI MAKASSAR .  
*repository.unhas.ac.id*.
- Bayang, A. T., Pasinringi, S., & Sangkala. (2013). FAKTOR PENYEBAB MEDICATION ERROR DI RSUD ANWAR MAKKATUTU KABUPATEN BANTAENG. *E-Journal Pasca sarjana UNHAS*.
- Budihardjo V, S. (2017). FAKTOR PERAWAT TERHADAP KEJADIAN MEDICATION ADMINISTRATION ERROR DI INSTALASI RAWAT INAP . *JURNAL ADMINISTRASI KESEHATAN INDONESIA*, 52-61.
- Departemen Kesehatan RI. (2004). *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1197/Menkes/SK/X/2004, tentang Standar Pelayanan Farmasi di Rumah Sakit*. Jakarta: Menkes.
- Depkes. (2009). *Departemen Kesehatan*. Retrieved Maret 24, 2018, from UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 36 TAHUN 2009 TENTANG KESEHATAN:  
<http://www.depkes.go.id/resources/download/general/UU%20Nomor%36%20Tahun2%20009%20tentang%20Kesehatan.pdf>.
- Donsu, Y. C., Tjitrosantoso, H., & Bodhi, W. (2016). FAKTOR PENYEBAB MEDICATION ERROR PADA PELAYANAN KEFARMASIAN RAWAT INAP BANGSAL ANAK RSUP PROF. DR. R.D. KANDOU MANADO. *Jurnal Ilmiah Farmasi – UNSRAT Vol. 5 No. 3*, 66-74.
- Fatimah, F. S. (2016). Gambaran Penerapan Prinsip Benar Pemberian Obat di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II . *JOURNAL NERS AND MIDWIFERY INDONESIA*.
- Feleke, S. A., Mulatu, M. A., & Yesmaw, Y. S. (2015). Medication Administration Error: Magnitude and Associated Factors Among Nurses in Ethiopia. *BMC Nurs*.
- Handayani T, W. (2017). FAKTOR PENYEBAB MEDICATION ERROR DI RSU ANUTAPURA KOTA PALU . *Jurnal Pengembangan Sumber Daya Insani*, 224-229.

- Hikmah, S. (2008). Persepsi Staff Mengenai "Patient Safety" Di Instalasi Rawat Darurat (IRD) RSUP Fatmawati tahun 2008. *Skripsi Sarjana*.
- INDONESIA, M.K. (2004). *KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN*. Retrieved Maret 21, 2018, from KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA Nomor 1027/MENKES/SK/IX/2004 TENTANG STANDAR PELAYANAN KEFARMASIAN DI APOTEK:  
<http://dinkes.surabaya.go.id/portal/files/kepmenkes/Kepmenkes%201027-MENKES-SK-IX-2004-Kefarmasian%20di%20Apotek.pdf>
- JCI. (2012). *International Patient Safety Goals* . Retrieved February 18, 2018, from JOINT COMMISSION INTERNATIONAL:  
<https://www.jointcommissioninternational.org/assets/3/7/Home-Care-Standards-Only.pdf>.
- Kemendes. (2008). Retrieved Maret 22, 2018, from Keselamatan Pasien (Patient Safety):  
<http://erepo.unud.ac.id/17405/2/1102106062-2-BAB%20I.pdf>.
- Kongres PERSI. (2012). *Laporan Peta Nasional Insiden Keselamatan Pasien*. Jakarta.
- Kumanjas, F. W., Warouw, H., & Bawotong, J. (2015). HUBUNGAN KARAKTERISTIK INDIVIDU DENGAN KINERJA PERAWAT DI RUANG RAWAT INAP PENYAKIT DALAM RSUD DATOE BINANGKANG KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW . *www.e-jurnal.com*.
- Notoatmodjo. (2007). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan* (2nd ed.). Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Nursalam. (2012). *Manajemen Keperawatan Aplikasi Dalam Keperawatan Professional* . Jakarta: Salemba Medika.
- Permenkes. (2009). *Undang-undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan*. Jakarta: Kemenkes.
- Pranasari, R. (2016). Gambaran Pemberian Obat Dengan Prinsip 7 benar Oleh Perawat di RSU PKU Muhammadiyah Bantul. *Naskah Publikasi*.
- Putri, D. (2017). *Pengantar Riset Keperawatan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Retno, D. (2018, 04 21). *15 Karakteristik Individu Menurut Para Ahli Dalam Suatu Perusahaan*. Retrieved 08 07, 2018, from DOSENPSIKOLOGI.COM:  
<https://dosenpsikologi.com/karakteristik-individu-menurut-para-ahli>
- Sarmalina, S., Paryanti, Sonlimar, M., & Sarmalina, S. (2011). Pengaruh Partisipasi Tenaga Teknis Kefarmasian Dalam Menurunkan ANgka Kejadian Medication Error Di Bangsal Penyakit Dalam RS RK Charitas Palembang. *Pharma Medika*.

- Setiarini, K. S. (2012). ANALISIS HUBUNGAN KARAKTERISTIK INDIVIDU, FAKTOR ORGANISASI, DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA PERAWAT PELAKSANAAN DAN BIDAN DI RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK.II RADEN SAID SUKANTO . *E-Jurnal UI*.
- Shahrokhi, A., Ebrahimpour, F., & Ghondousi, A. (2013). Factors Effective on Medication Error. *J Res Pharm Pract*.
- Sigalingging, D.S., & Siregar, C.T. (2012). Hubungan Pengetahuan Perawat tentang Komunikasi Terapeutik terhadap Perilaku Perawat saat Berkomunikasi dengan Pasien di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Pirngadi Kota Medan. *Jurnal USU*.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&B*. Bandung: Aflabeta.
- Suryani, & Hendryadi. (2015). *Metode Riset Kuantitatif : Teori dan aplikasi pada penelitian bidang manajemen dan ekonomi islam*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Tajuddin, R. S., Sudirman, I., & Maidin, A. (2012). FAKTOR PENYEBAB MEDICATION ERROR DI INSTALASI RAWAT DARURAT. *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*, 182-187.
- Tarwaka. (2010). *Ergonomi Industri Dasar-Dasar Pengetahuan Ergonomi Dan Aplikasi Di Tempat Kerja* . Surakarta: HARAPAN PRESS.
- Tomi, Akrom, & J, A. (2017). Gambaran Medication Error pada fase prescribing dan administrasi pada pengobatan stroke di IGD Rumah Sakit X di Yogyakarta . *Pharmaciana*.
- Wardana, R., Suryani, M., & Suryono. (2013). HUBUNGAN KARAKTERISTIK PERAWAT DENGAN PENERAPAN PRINSIP ENAM BENAR DALAM PEMBERIAN OBATDI RUANG RAWAT INAP RSUD Dr.H.SOEWONDO KENDAL. *ejournal.stikestelogorejo.ac.id*.
- William A.Cohen. (1991). *The Art of The Leader*. Jakarta: Mitra Utama.